

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh metode pembelajaran *resitasi* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X IPA SMA Negeri 1 Kotaagung tahun pelajaran 2013-2014 dengan kesimpulan dari tiap aspek diperoleh sebagai berikut:

1. Aspek pengetahuan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 87,96 %, sementara untuk pembelajaran konvensional diperoleh peningkatan sebesar 81,48 %.
2. Aspek pemahaman pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 78,70 %, sementara untuk pembelajaran konvensional diperoleh peningkatan sebesar 68,52 %.
3. Aspek aplikasi pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 62,96 %, sementara untuk pembelajaran konvensional diperoleh peningkatan sebesar 60,19 %.
4. Aspek sintesis pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 69,44 %, sementara untuk pembelajaran konvensional diperoleh peningkatan sebesar 58,33 %.

5. Aspek menganalisis pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 67,59 %, sementara untuk pembelajaran konvensional diperoleh peningkatan sebesar 66,67 %.
6. Aspek mengevaluasi pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 54,63 %, sementara untuk pembelajaran konvensional diperoleh peningkatan sebesar 41,67 %.

Berdasarkan kesimpulan dari enam aspek kognitif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode belajar *resitasi* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X IPA SMA Negeri 1 Kotaagung tahun pelajaran 2013-2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. diharapkan guru dapat meningkatkan pencapaian kemampuan kognitif siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *resitasi* secara optimal.
2. diharapkan peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *resitasi* dapat mempertimbangkan waktu pelaksanaan penelitian dengan tepat dan mempersiapkan instrumen dengan lebih baik.